

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesegaran jasmani merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan di sekolah. Upaya meningkatkan kesehatan jasmani di sekolah adalah menanamkan kegemaran berolahraga kepada siswa salah satunya melalui permainan bola voli. Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga berbentuk permainan bola besar yang cukup mendapat sambutan di sekolah-sekolah dan antusias siswa untuk bermain voli cukup tinggi. Permainan ini cepat populer di kalangan siswa karena tidak memerlukan lapangan yang terlalu luas dan harga alatnya pun relatif murah, mudah diperoleh serta dapat dimainkan oleh banyak orang secara bersama-sama maksimal 12 orang dimana setiap regu terdiri dari 6 orang yang bekerjasama menjatuhkan bola ke daerah lawan dengan menyeberangkan bola di atas net. Sebagai permainan beregu, maka kerjasama yang baik dalam melakukan *passing* (pengoperan bola) kepada temannya dalam regu tersebut harus terbina dengan baik.

Roji (2007) Mengemukakan bahwa dalam permainan bola voli teknik *passing* terbagi atas dua bagian yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas adalah usaha pengoperan bola kepada teman yang dilakukan dengan memantulkan bola ke atas menggunakan jari tangan, sedangkan *passing* bawah adalah usaha pengoperan bola yang dilakukan dengan menggunakan daerah sekitar pergelangan tangan.

*Passing* atas merupakan salah satu strategi dasar dalam bermain bola voli, dimana *passing* atas sangat diperlukan ketika siswa bermain menerima bola yang diover oleh teman satu tim untuk mengatur serangan kelapangan lawan. Kesalahan siswa melakukan *passing* atas tentu

sangat menguntungkan pihak lawan dan merugikan pihak yang melakukan *passing* atas, karena itu kemampuan melakukan *passing* atas harus dimiliki oleh setiap pemain. Menyadari akan hal ini, maka dalam pembelajaran praktek permainan bola voli hal yang pertama dilakukan guru adalah bagaimana cara yang tepat menerima bola dari teman satu tim untuk mengatur serangan kelapangan lawan dengan menggunakan teknik *passing* atas. Pembelajaran ini dilakukan guru dengan mencontohkan rangkaian gerakan *passing* atas yang benar kepada siswa, lalu menyuruh siswa untuk mempraktekkan gerakan yang sudah diajarkan yaitu mempassing atas bola yang dilempar oleh guru dari jarak tiga meter.

Namun berdasarkan pengamatan terhadap permainan bola voli yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam diketahui bahwa kemampuan siswa untuk melakukan *passing* atas sangat kurang. Menurut keterangan guru mata pelajaran olahraga dan kesehatan di kelas XI, sebanyak 95% siswa tidak mampu melakukan *passing* atas dengan baik. Umumnya ketika siswa melakukan *passing* atas, bola sering tidak terarah kepada kawannya sehingga kawannya yang melakukan serangan atau smesh mengalami kesulitan untuk melakukan serangan dengan baik. Ini memberikan indikasi bahwa hasil belajar matapelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada pokok bahasan permainan bola voli khususnya teknik *passing* atas belum terealisasi dengan baik. Padahal menurut keterangan guru, siswa sudah pernah diajarkan tentang teknik *passing* atas dengan berbagai metode pembelajaran salah satunya dengan metode komando.

Kesalahan siswa melakukan *passing* atas tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan perlu dilakukan perbaikan melalui latihan yang lebih baik. Dapat diprediksikan kurangnya kemampuan siswa melakukan *passing* atas adalah karena kurangnya latihan dengan baik, atau bisa jadi karena penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini kurang tepat. Untuk itu

perlu dilakukan metode pembelajaran komando dengan baik. dengan penggunaan metode komando yang baik mampu meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli siswa SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

Melihat kemampuan guru menerapkan metode komando dalam menyampaikan pembelajaran khususnya materi passing atas yang hanya menjelaskan materi lalu menyuruh siswa untuk mempraktekkan gerakan passing atas yang sudah disampaikannya. Bertolak dari situ peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode komando guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar passing atas siswa dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Komando Pada Siswa Kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar *passing* atas menggunakan metode komando dalam permainan bola voli memiliki tinjauan yang luas. Adapun masalah-masalah yang berkaitan dengan *passing* atas menggunakan metode komando terhadap hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli yang dilakukan siswa selama ini yaitu : Kesulitan apa yang dialami siswa melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli? Faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa kesulitan melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli? Bagaimana strategi pembelajaran *passing* atas yang diterapkan guru selama ini? Bagaimana hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli siswa sebelum melakukan pembelajaran menggunakan

metode komando? Bagaimana hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli siswa setelah melakukan pembelajaran metode komando?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah diatas serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka yang menjadi variabel bebas adalah menggunakan metode komando dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar *passing* atas pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

### **D. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menggunakan metode komando dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbaikan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Melalui Metode Pembelajaran Komando Tahun Ajaran 2012/2013

## F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan instansi pendidikan khususnya di lokasi penelitian tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran komando dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* atas pada permainan bola voli.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran komando dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* atas pada permainan bola voli.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan dengan permasalahan yang ditelitinya.